

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada profitabilitasnya, jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi (Yanuar Rifqi Abdullah, 2017).

Modal kerja merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Modal kerja diperlukan untuk meningkatkan penjualan karena dengan adanya pertumbuhan penjualan perusahaan harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar. Misalnya bila perusahaan mengalami peningkatan penjualan secara kredit, maka pada posisi aktiva lancar yaitu pada piutang perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Begitu juga dengan persediaan karena semakin banyak barang yang dijual maka persediaan akan bertambah karena adanya peningkatan penjualan. Volume penjualan merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja (Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari, 2012).

Disamping itu, Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Selain efisiensi dari pengelolaan modal kerja perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain salah satunya tingkat penjualan. Penjualan merupakan salah satu faktor penentu atas perolehan laba (*profitabilitas*) yang optimal untuk perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat.

Modal kerja diperlukan untuk meningkatkan penjualan karena dengan adanya pertumbuhan penjualan perusahaan harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar. Misalnya bila perusahaan mengalami peningkatan penjualan secara kredit, maka pada posisi aktiva lancar yaitu pada piutang perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Begitu juga dengan persediaan karena semakin banyak barang yang dijual maka persediaan akan bertambah karena adanya peningkatan penjualan. Maka dari itu perusahaan memerlukan sumber pembiayaan atau dana dengan adanya peningkatan penjualan tersebut.

Dengan adanya peningkatan penjualan maka profitabilitas perusahaan meningkat pula. Karena salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah kegiatan penjualan dimana barang yang sudah diproduksi oleh perusahaan sudah siap untuk dipasarkan dan digunakan oleh konsumen. Pengertian profitabilitas itu sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu dalam hubungannya penjualan. Hal ini sangat penting untuk

perkembangan perusahaan. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik, dalam mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancar. Khususnya pada sisi aktiva lancar yang terdapat dalam manajemen modal kerja adalah cara yang tepat untuk meningkatkan volume penjualan agar profitabilitas perusahaan dapat tercapai.

Perusahaan properti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen, perumahan, perkantoran, *real estate* dan sebagainya. Bisnis properti merupakan salah satu usaha yang hampir dapat dipastikan tidak akan pernah mati karena kebutuhan akan papan atau tempat tinggal merupakan kebutuhan pokok manusia dan setiap manusia akan berusaha untuk dapat memenuhinya. Agung Podomoro Land merupakan salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia saat ini. Agung Podomoro Land memulai operasional bisnisnya pada tahun 1973.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Agung Podomoro Land”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh faktor-faktor yang paling mempengaruhi dalam usaha meningkatkan profitabilitas pada PT Agung Podomoro Land.

2. Perusahaan dalam kaitannya untuk mempertinggi profitabilitas menemui beberapa permasalahan salah satunya adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial.
3. Didapati masalah bahwa manager keuangan dalam mengambil keputusan keuangan, perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, diperlukan analisis laporan keuangan perusahaan supaya tingkat perputaran modal kerja tidak boleh terlalu tinggi dan tidak boleh terlalu rendah.
4. Jika perusahaan menetapkan modal kerja yang tinggi akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan dan membuang kesempatan memperoleh laba.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini agar dapat lebih fokus dalam melakukan penelitiannya. Batasan ini dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari arah tujuan serta dapat diketahui sejauh mana penelitian dapat dimanfaatkan. Batasan-batasan tersebut adalah:

1. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Agung Podomoro Land tahun 2011 – 2017.
2. Pengaruh tingkat penjualan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Agung Podomoro Land tahun 2011 – 2017.
3. Pengaruh modal kerja dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Agung Podomoro Land tahun 2011 – 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Agung Podomoro Land ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat penjualan terhadap profitabilitas pada PT.Agung Podomoro Land ?
3. Bagaimana pengaruh antara modal kerja dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas pada Agung Podomoro Land ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Agung Podomoro Land.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Agung Podomoro Land.
3. Untuk mengetahui apakah modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Agung Podomoro Land.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1.6.1 Aspek Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik bagi Agung Podomoro Land dalam proses menilai kinerja perusahaan pada aspek keuangan.
2. Sebagai evaluasi dan bentuk perbandingan dengan sistem yang selama ini dijalankan perusahaan, dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada terutama ilmu penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Belajar untuk meneliti, menguji, dan / atau mengobservasi fenomena dan permasalahan yang terjadi.
2. Untuk tambahan informasi dan wawasan bagi penulis.
3. Secara akademis manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur di akuntansi dan juga dapat memperkaya pengembangan ilmu dalam bidang keuangan perusahaan.
4. Menjadi sarana perwujudan latihan akademik dan pendalaman ilmu sekaligus pemahaman penulis, sebagai hasil proses pembelajaran penulis hingga saat ini, serta tentunya menjadi stimulus bagi penulis untuk lebih banyak belajar.
5. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin memperdalam pengetahuan dan ingin melakukan evaluasi lebih lanjut.